

## **BAB III**

### **DESKRIPSI WILAYAH**

#### **3.1 Deskripsi Umum Kota Malang**

Kota Malang dikenal sebagai kota pelajar atau kota kembang karena menjadi pusat pendidikan terkemuka di Indonesia, dengan hadirnya kampus unggulan seperti UB, UM, UMM, dan UIN Maliki. Berada di ketinggian 440–667 mdpl, terbesar kedua setelah Surabaya, kota Malang ini kaya akan sumber daya alam, termasuk Pegunungan Buring, salah satu titik tertinggi di wilayah timur kota. Banyak peninggalan bersejarah dari Kerajaan Kanjuruhan dan era kolonial Belanda dapat ditemukan di Malang. Mayoritas artefak Belanda ini merupakan bangunan bersejarah, seperti Gereja Kayutangan bergaya Gotik. Kota Malang juga menyelenggarakan sejumlah acara, seperti Festival Malang Tempo Doeloe, untuk melestarikan warisan budayanya. Malang juga memiliki banyak artefak bersejarah yang dijadikan landmark, seperti Alun-Alun Bundar, atau Tugu Malang.

#### **3.2 Letak Demografi**

Sukun, Klojen, Blimbing, Lowokwaru, dan Kedungkandang adalah lima kecamatan yang membentuk Kota Malang. Suku Jawa merupakan mayoritas dari 895.387 penduduknya. Kecamatan Sukun dan Lowokwaru merupakan wilayah yang padat penduduk dan merupakan pusat kegiatan ekonomi. Peta distribusi penduduk menurut BPS selaras dengan peta kecamatan dan peta ekonomi kota tersebut. Kecamatan Kedungkandang berada di peringkat ketiga dalam hal distribusi penduduk karena memiliki jaringan jalan terluas. Kecamatan Blimbing berada di peringkat keempat dalam hal jumlah penduduk, luas wilayah, dan distribusi. Kecamatan Klojen merupakan yang paling sedikit penduduknya sekaligus menjadi pusat kegiatan komersial Kota Malang. Hal ini disebabkan oleh dominasi hotel, mal komersial, dan gedung pemerintahan di Kecamatan Klojen. Mengenai sebaran penduduk Kota Malang, sebagai berikut:

**Tabel 3.1** Jumlah Persebaran Penduduk Kota Malang

Kecamatan di Kota Malang	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Malang (Jiwa)								
	Laki-laki			Perempuan			Total		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021
Kedungkandang	96684	104156	104480	97657	103272	103595	194341	207428	208075
Sukun	97194	98090	98171	98465	98210	98316	195659	196300	196487
Klojen	48571	45928	45880	53447	48184	48192	102018	94112	94072
Blimbing	89570	90664	90730	91235	91667	91774	180805	182331	182504
Lowokwaru	97397	81063	100462	100462	82576	82673	197859	163639	163795
Kota Malang	429416	419901	420383	441266	423909	424550	870682	843810	844933

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Malang

**Tabel 3.2** Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kota Malang Tahun 2022

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Kota Malang
0 - 4 TH	23319	21433	44752
5 - 9 TH	33879	32128	66007
10 - 14 TH	34284	32291	66575
15 - 19 TH	33258	31934	65192
20 - 24 TH	34622	33204	67862
25 - 29 TH	32619	31774	64393
30 - 34 TH	32052	31306	63358
35 - 39 TH	35855	34916	70771

40 - 44 TH	33011	32806	65817
45 - 49 TH	29860	30510	60370
50 - 54 TH	26784	29001	55785
55 - 59 TH	22365	25557	47922
60 - 64 TH	18625	20603	39228
65 - 69 TH	12754	13765	26519
70 - 74 TH	7141	9001	16142
≥ 75 TH	9473	13680	23153
<b>Jumlah</b>	419901	423909	843810

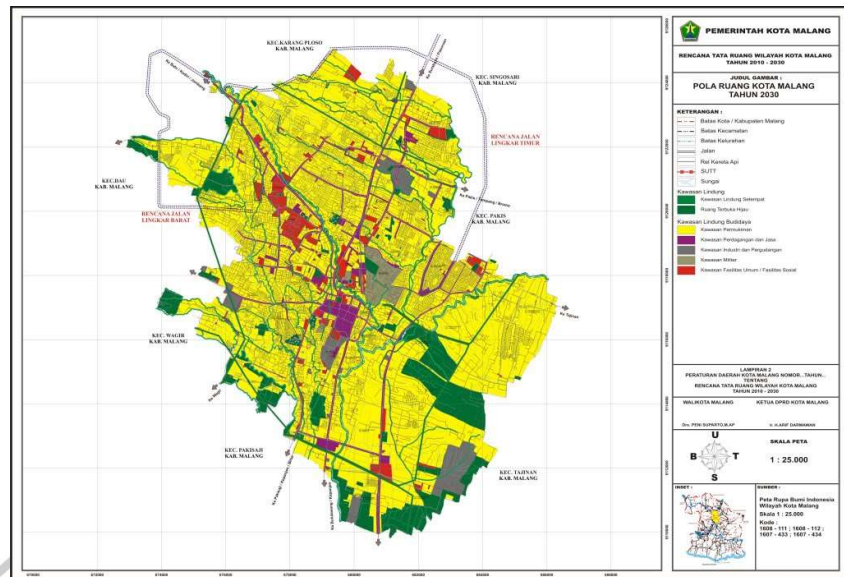
Sumber: RPJMD Kota Malang Tahun 2018-2023

Dilihat dari usia, pada tahun 2020, mayoritas penduduk Kota Malang berada dalam kelompok usia produktif. Mereka yang berusia antara 15 hingga 64 tahun berjumlah 600.662 orang, yang merupakan 71,18% dari total populasi. Sementara itu, ada 243.148 orang yang termasuk dalam kategori usia tidak produktif, yang setara dengan 28,81% dari keseluruhan penduduk. Di Kota Malang, jumlah pria dan wanita hampir seimbang, dengan pria mencapai 49,32% dan wanita 50,68%. Dominasi usia produktif ini menjadi potensi besar bagi Malang dalam menyongsong Indonesia Emas 2045 dan menghadapi tantangan Revolusi Industri 4.0.

### 3.3 Letak Geografis

Kota Malang berada di pusat Kabupaten Malang pada ketinggian 440–667 mdpl, dikenal sebagai destinasi wisata unggulan di Jawa Timur berkat alamnya yang asri. Secara geografis, kota ini berkordinat 7,06°–8,02° LS dan 112,06°–112,07° BT. Wilayahnya memiliki batas dengan Wagir dan Dau (barat), Tajinan dan Pakisaji (selatan), Pakis dan Tumpang (timur), serta Singosari dan Karangploso (utara). Kecamatan Kedungkandang adalah kecamatan yang memiliki luas 39,89 km<sup>2</sup> (36,24% total kota), disusul oleh Lowokwaru seluas 22,60 km<sup>2</sup> (20,53%).

Gambar 3.1 Peta Kota Malang



Sumber: RTH Kota Malang

### 3.4 Letak Topografis

Setiap wilayah di Kota Malang memiliki karakteristik masing-masing dan menawarkan keunggulan dalam berbagai bidang.

- a. Terdapat dataran yang cukup tinggi di selatan yang idealnya sebagai tempat industri.
- b. Terdapat dataran yang cukup tinggi di utara yang ideal untuk pertanian karena kesuburannya.
- c. Terdapat dataran tinggi di timur dengan kontur tanah kurang subur.
- d. Terdapat dataran yang cukup tinggi di barat yang kini digunakan untuk pendidikan.

Kota Malang terdapat sungai brantas yang berhulu di lereng Gunung Arjuno, merupakan sungai dengan elevasi terpanjang yang berada di Malang dan Pulau Jawa. Sungai Metro sungai terpanjang kedua di kota ini mengalir melalui Desa Karangbesuki, Kecamatan Sukun. Pada tahun

2008, suhu udara Malang berkisar antara 22,7°C–25,1°C, dengan suhu ekstrem 18,4°C (terendah) dan 32,7°C (tertinggi). Kelembapan udara rata-rata antara 79%-86%, dengan kisaran terendah 40% dan tertinggi 99% (CPC). Kota Malang mengalami dua musim utama, yakni hujan dan kemarau. Berdasarkan data BMKG Karangploso, curah hujan terendah terjadi di Juni dan September, sedangkan tertinggi pada November, Desember, dan Februari. Sementara itu, kecepatan angin tertinggi tercatat pada Mei, Juli, dan September.

### 3.5 Kondisi Sosial

#### 1. Pendidikan

Akses setiap warga negara terhadap pendidikan berkualitas berkorelasi dengan kualitas sumber daya manusia. Memberikan akses pendidikan berkualitas bagi semua warga negara adalah usaha dalam meningkatkan suatu nilai yang berkualitas dari SDM. Hal ini disadari betul oleh pemerintah pusat dan daerah. Sejak berdirinya negara ini, pemahaman ini telah hadir dalam semua aspek pendidikan nasional, terutama pelaksanaan program wajib belajar sembilan tahun yang berlaku di seluruh Indonesia. Berikut daftar sekolah sesuai dengan jenjangnya:

**Tabel 3.3** Jumlah Sekolah di Kota Malang

Jenjang Pendidikan	Jumlah Sekolah
SD/MI/SDLB	333
SMP/MTS/SMPLB	133
SMA/SMK/SMLB/MA	126

Sumber: Website Resmi Dinas Pendidikan Kota Malang

## 2. Agama

Mayoritas penduduk Kota Malang memeluk agama Islam. Lalu Kristen, Protestan, Katolik, Hindu, Budha, dan Konghucu. Data tahun 2020 menunjukkan keberagaman keyakinan masyarakat yang tetap hidup berdampingan secara harmonis. Meski Islam menjadi agama dominan, umat dari agama lain juga aktif menjalankan ibadah sesuai kepercayaannya. Kota ini mencerminkan toleransi dan kehidupan beragama yang rukun antarumat, berikut sebaran datanya:

**Tabel 3.4** Jumlah Agama di Kota Malang

Agama	Jumlah Penduduk
Islam	840407
Kristen	52441
Katolik	34471
Hindu	1514
Budha	4655
Konghucu	251
Total	933739

Sumber: BPS Kota Malang

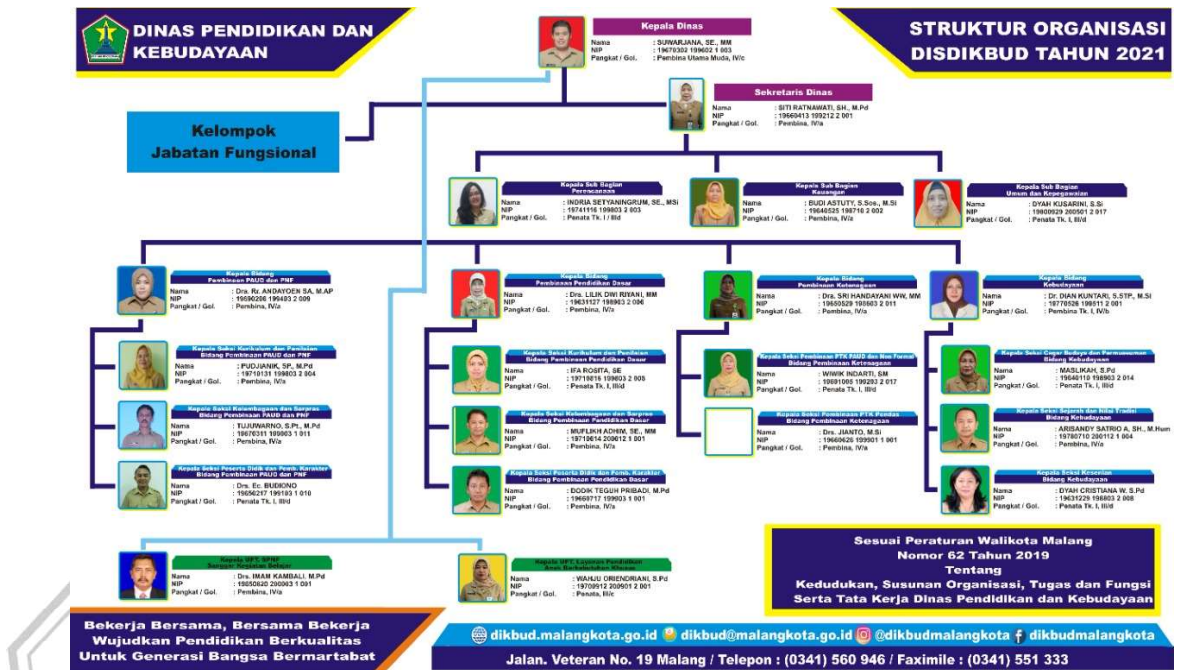
### 3.6 Gambaran Umum Dinas Pendidikan Kota Malang

#### a) Profil Singkat

Dinas Pendidikan menangani berbagai urusan pemerintah terkait pendidikan. Melalui Sekretaris Daerah, Kepala Dinas Pendidikan bertanggung jawab langsung kepada Wali Kota dan membantu pemerintah daerah dalam pelaksanaan kebijakan terkait pendidikan.

b) Struktur Organisasi

Gambar 3.2 Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Kota Malang



Sumber: Website Resmi Dinas Pendidikan Kota Malang

Nama Pejabat Struktural Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang:

Tabel 3.5 Struktural Dinas Pendidikan Kota Malang

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Suwarjana, SE., MM
Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Siti Ratnawati, SH. M. Pd
KABID. Perencanaan	Indria Setyaningru, SE., MSi
KABID. Pembinaan Ketenagaan	Dra. Sri Handayani Wahyu Widayati, MM
KABID. Pembinaan Pendidikan Dasar	Dra. Lilik Dwi Riyani, MM
KABID. Pembinaan Paud dan PNF	Dra. Rr. Andayoen Sri Afriana, M. AP
KABID. Kebudayaan	Dian Kuntari, S.STP., M.Si.

c) Tugas Pokok dan Fungsi

- Tugas Pokok:

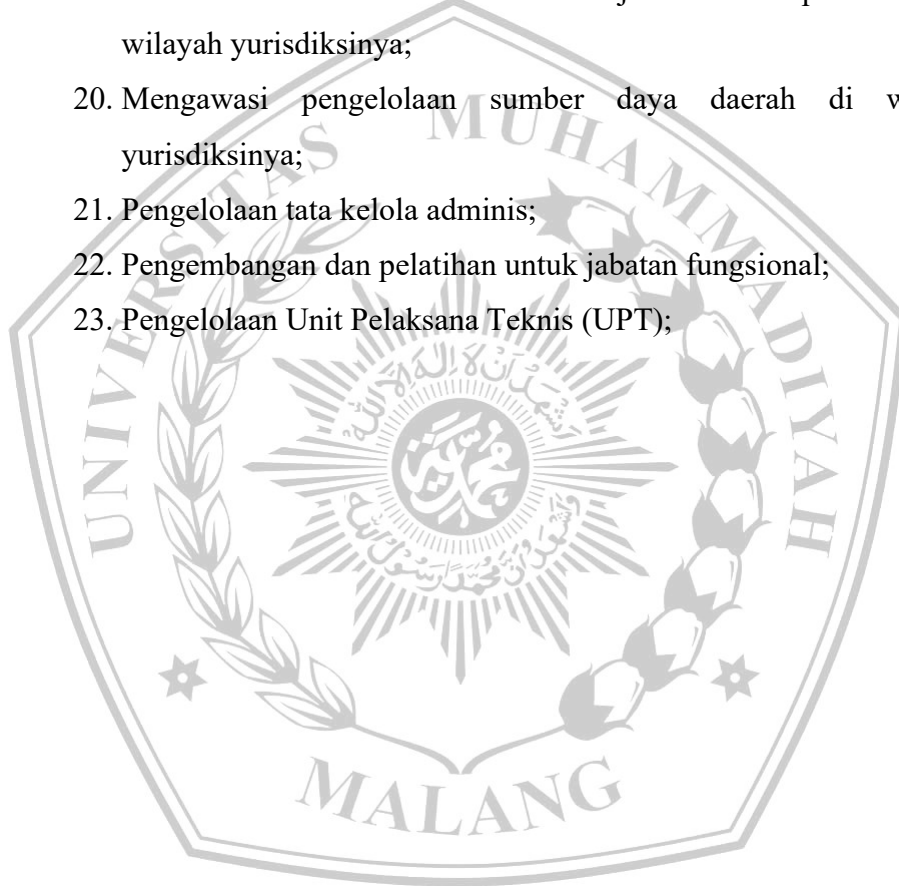
Dinas Pendidikan di bawah yurisdiksi daerah dan Dinas Pendidikan bertanggung jawab untuk melaksanakan inisiatif pemerintah di bidang pendidikan.

- Fungsi:

Dinas Pendidikan melaksanakan tugas-tugas berikut untuk memenuhi tanggung jawab utamanya:

1. Penyelenggaraan pendidikan nonformal, pendidikan dasar, dan PAUD
2. Penyusunan rencana pembelajaran lokal untuk PAUD, pendidikan tingkat dasar, dan nonformal;
3. Pengawasan dan koordinasi rencana pembelajaran pada pendidikan tingkat dasar;
4. Distribusi struktural rencana pembelajaran dan kerangka dasar untuk pendidikan dasar dan PAUD;
5. Pendampingan pelaksanaan rencana pembelajaran tersebut;
6. Pengawasan penerapan kurikulum PAUD dan Pendidikan tingkat dasar;
7. Pengawasan pelaksanaan standar nasional pendidikan dasar, pendidikan nonformal, dan sarana prasarana PAUD;
8. Pengawasan pemanfaatan dukungan prasarana dan sarana pembelajaran;
9. Pembinaan dan bimbingan bagi guru serta tenaga kependidikan di bidang pendidikan dasar, nonformal, dan PAUD.;
10. Dukungan penyelenggaraan ujian nasional pendidikan nonformal dan pendidikan dasar;
11. Mengevaluasi seberapa baik pendidikan dasar, pendidikan nonformal, dan pendidikan anak usia dini selaras dengan persyaratan pendidikan nasional;
12. Mendukung akreditasi pendidikan nonformal;

13. Mutasi guru dan staf
14. Pendidikan daerah;
15. Pertumbuhan bahasa dan sastra daerah;
16. Pengawasan kualitas pendidikan dasar.;
17. Melaksanakan standar nasional pendidikan;
18. Menyediakan SDM untuk meningkatkan penyediaan layanan pendidikan;
19. Menerbitkan dan mencabut izin kerja di sektor pendidikan di wilayah yurisdiksinya;
20. Mengawasi pengelolaan sumber daya daerah di wilayah yurisdiksinya;
21. Pengelolaan tata kelola adminis;
22. Pengembangan dan pelatihan untuk jabatan fungsional;
23. Pengelolaan Unit Pelaksana Teknis (UPT);



d) Visi, Misi dan Maklumat

Visi: “Terwujudnya Insan Kota Malang yang Cerdas. Bermartabat dan Mampu Bersaing di Era Global”.

Misi: “Mewujudkan Masyarakat yang Terdidik Berdasarkan Nilai-Nilai Spiritual yang Agamis, Toleran dan Setara”, “Mewujudkan Pendidikan Kota Malang yang Berkualitas, dan Terjangkau Bagi Masyarakat”.

Maklumat:



Gambar 3.3 Maklumat Dinas Pendidikan Kota Malang